

SEKOLAH ORANGTUA DI SMP MUTUAL MAGELANG
Samakan 'Frekuensi' Orangtua dan Sekolah

MAGELANG (KR) - Para orangtua siswa Kelas VI, VI-II dan IX, yang program Full Day di SMP Muhammadiyah Satu Alternatif (Mutual) Kota Magelang, yang dilaksanakan di kampus SMP Mutual Kota Magelang, Sabtu (5/8). Kegiatan ini juga dalam rangka menyamakan frekuensi antara sekolah dengan orangtua siswa berkaitan dengan pengelolaan pendidikan anak.

Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang H Salamun SAg MPdI kepada KR di sela-sela kegiatan diantaranya mengatakan PDM Kota Magelang mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya inovasi mengenai hal-hal seperti yang dilakukan SMP Mutual Kota Magelang.

Sekolah lain mungkin juga mengadakan, namun ada sisi dan pola maupun gayanya serta muatan-muatannya yang berbeda. Di SMP Mutual Kota Magelang ada muatan lain, seperti penguatan di sisi tausiyyah atau tinjauan dari sisi agama, sehingga ada sinergi yang benar antara orang tua dengan sekolah. "Kalau hanya sebatas mensosialisasikan, artinya normatif. Tetapi disini (kegiatan Sekolah Orang Tua) siswa terlibat, orang tua ada, sehingga semua bisa mendengarkan," jelasnya sambil menambahkan perbedaan antara SMP Mutual dengan SMP yang lainnya salah satu ada disini.

Kegiatan ini, lanjutnya, juga dalam rangka untuk meningkatkan kualitas. Program disampaikan di awal tahun pendidikan, orang tua akan mengetahuinya, bisa mengawal dan orang tua bisa membimbing, sehingga apa yang menjadi rancangan desain mendatang, sekolahan seperti apa, para orang tua paling tidak menyiapkan. Contohnya program Kemah Kebangsaan, Pesantren Desa yang dilaksanakan di suatu desa maupun lainnya.

Kepala SMP Mutual Kota Magelang Wasi'un SPdI MPdI kepada KR di sela-sela kegiatan mengatakan sistem akademik tersebut diantaranya yang berkaitan dengan peraturan-peraturan, komunikasi dengan sekolah, komunikasi anak dengan orang tua. Sekolah Orang Tua, lanjut Wasi'un, harapannya ada timbal balik, ada frekuensi yang sama antara sekolah dengan orang tua berkaitan dengan pengelolaan pendidikan anak. Nantinya dapat bersinergi tentang nyengkuyung pendidikan bersama, terutama anak-anak tersebut.

Didampingi Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang Salamun SAg MPdI, Wasi'un juga mengatakan pendidikan itu tidak hanya di titik-beratkan ke sekolah, tetapi orang tua juga harus memberikan pemahaman juga di rumah kegiatan anak, mendorong motivasi. Prestasi-prestasi anak juga harus didorong sekolah dan orang. Format Sekolah Orang Tua, lanjut Wasi'un, orangtua diundang pada waktu khusus, seperti yang dilakukan Sabtu (5/8/2023), kemudian mendengarkan apa yang disampaikan mengenai bagaimana proses seharusnya menjadi orangtua yang benar dengan anak yang ada di sekolah tersebut. Ikut mengetahui bagaimana perkembangan anak, dan frekuensi yang sama. Untuk menjadi anak yang terbaik tidak hanya mengandalkan sekolah, tetapi juga orangtua.

(Tha)-f

DEMO MEMASAK ON STAGE KEPALA BPIP RI DAN BUPATI Waktu 30 Menit, Masakan Sup Kacang Hijau Selesai

MAGELANG (KR) - Kegiatan atau demo on stage memasak mewarnai rangkaian kegiatan Gerakan Aksi Pancasila dan Gotong-Royong Melawan Stunting yang dilaksanakan di Lapangan Bandongan Kabupaten Magelang yang berada di depan Kantor Kecamatan Bandongan Magelang, Sabtu (5/8).

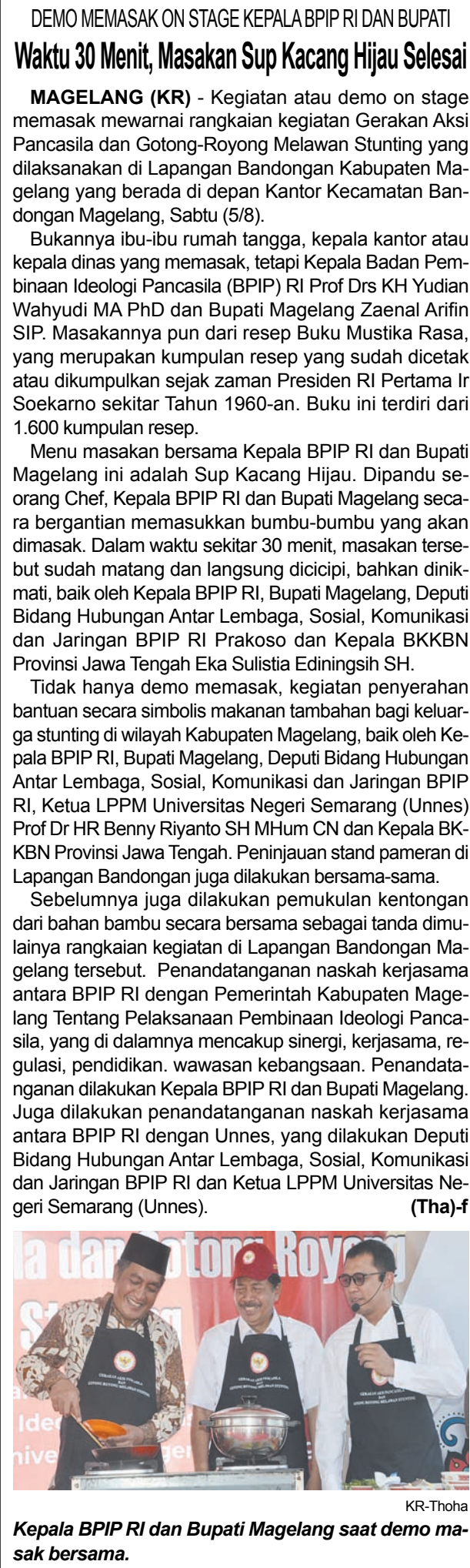
Bukannya ibu-ibu rumah tangga, kepala kantor atau kepala dinas yang memasak, tetapi Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI Prof Drs KH Yudian Wahyudi MA PhD dan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP. Masakannya pun dari resep Buku Mustika Rasa, yang merupakan kumpulan resep yang sudah dicetak atau dikumpulkan sejak zaman Presiden RI Pertama Ir Soekarno sekitar Tahun 1960-an. Buku ini terdiri dari 1.600 kumpulan resep.

Menu masakan bersama Kepala BPIP RI dan Bupati Magelang ini adalah Sup Kacang Hijau. Dipandu seorang Chef, Kepala BPIP RI dan Bupati Magelang secara bergantian memasukkan bumbu-bumbu yang akan dimasak. Dalam waktu sekitar 30 menit, masakan tersebut sudah matang dan langsung dicicipi, bahkan dinikmati, baik oleh Kepala BPIP RI, Bupati Magelang, Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosial, Komunikasi dan Jaringan BPIP RI Prakoso dan Kepala BKKBN Provinsi Jawa Tengah Eka Sulistia Ediningsih SH.

Tidak hanya demo memasak, kegiatan penyerahan bantuan secara simbolis makanan tambahan bagi keluarga stunting di wilayah Kabupaten Magelang, baik oleh Kepala BPIP RI, Bupati Magelang, Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosial, Komunikasi dan Jaringan BPIP RI, Ketua LPPM Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr HR Benny Riyanto SH MHum CN dan Kepala BK-KBN Provinsi Jawa Tengah, Peninjauan stand pameran di Lapangan Bandongan juga dilakukan bersama-sama.

Sebelumnya juga dilakukan pemukulan kentongan dari bahan bambu secara bersama sebagai tanda dimulainya rangkaian kegiatan di Lapangan Bandongan Magelang tersebut. Penandatanganan naskah kerjasama antara BPIP RI dengan Pemerintah Kabupaten Magelang Tentang Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila, yang di dalamnya mencakup sinergi, kerjasama, regulasi, pendidikan, wawasan kebangsaan. Penandatanganan dilakukan Kepala BPIP RI dan Bupati Magelang. Juga dilakukan penandatanganan naskah kerjasama antara BPIP RI dengan Unnes, yang dilakukan Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosial, Komunikasi dan Jaringan BPIP RI dan Ketua LPPM Universitas Negeri Semarang (Unnes).

(Tha)-f



Kepala BPIP RI dan Bupati Magelang saat demo masak bersama.



GOGO IWAK : Ratusan warga beradu keberuntungan menangkap ikan dengan tangan kosong dalam Festival Gogoh Iwak di Saluran Induk Wadaslintang Barat, Desa Jembangan, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen, pekan lalu. Festival memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI yang membuat warga bergembira, berbarengan dengan penutupan air Waduk Wadaslintang.

Pelayanan Kedokteran Harus Diberi Dukungan

SEMARANG (KR) - Menghadapi tantangan kesehatan di masa depan, ilmu kedokteran dan pelayanan Kesehatan harus ditingkatkan. Khususnya dalam menghadapi triple burden disease yakni penyakit menular, penyakit tidak menular, dan munculnya penyakit baru.

Hal itu diungkapkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat membuka Kongres Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (Perdosni) di Kota Semarang, Jumat (4/8). Gubernur mengatakan triple burden disease harus dibereskan. Jika dari dunia kedokteran selalu upgrade ilmunya dan selalu memperbaiki fasilitas pelayanannya maka dunia kedokteran akan tumbuh.

Ganjar Pranowo memcontohkan kemunculan penyakit baru seperti Covid-19. Penyakit baru ini telah melumpuhkan aktivitas dunia kurang lebih dua tahun. Di sinilah update keilmuan dokter menjadi kunci, bagaimana penyakit ini bisa diatasi, juga bagaimana kesadaran masyarakat dalam mempraktikkan gaya hidup sehat. Peningkatan keilmuan juga harus dilakukan oleh dokter spesialis saraf atau neurologi yang tergabung dalam Perdosni. Para dokter spesialis sistem saraf ini juga harus terus mengembangkan diri agar dapat memberikan penanganan terbaik.

"Para dokter yang ahli dan hebat-hebat ini sekarang mengupdate ilmunya, mengupdate ilmunya, sehingga bisa menyelamatkan pasien dengan lebih baik.

Jika hal itu bisa dilakukan, beberapa penyakit seperti stroke yang menjadi faktor angka kematian tertinggi bisa ditangani dengan baik," tutur Ganjar.

Dari sisi pelayanan, ilmu baru, tenaga baru yang handal, teknologi pasti dibutuhkan. Untuk itu capacity building, sumberdaya manusia dan penggunaan teknologi perlu dilakukan. Apalagi, melihat geografis Indonesia yang sangat luas sehingga dibutuhkan pelayanan maksimal untuk masyarakat.

Dunia kedokteran dengan teknologi hebat banyak pasien yang bisa diselamatkan. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus dibutuhkan fasilitas yang cukup, rasio layanan yang memadai, dan peralatan medis yang musti canggih, sehingga pelayanan tercanggih bisa diberikan kepada rakyat. Begitu juga dengan persebaran dokter dan fasilitas kedokteran yang juga harus merata. Ganjar mengatakan sejauh ini persebaran dokter di Indonesia memang belum cukup. Dokter spesialis juga masih kurang sehingga perlu dilakukan akselerasi.

Ketua Perdosni, Dodik Tugasworo, mengatakan ada 2.361 neurolog yang tergabung dalam Perdosni. Mereka tersebar di 29 cabang Perdosni di seluruh Indonesia. Sementara untuk pusat pendidikan neurologi saat ini baru ada di 14 lokasi dan dalam waktu dekat akan bertambah tiga tempat baru. "Kita tahu bagaimana pentingnya neurolog ke depan. Usia lanjut semakin meningkat. Berdasarkan data yang ada, stroke menduduki angka tertinggi kematian di Indonesia. Belum lagi adanya penurunan produktivitas seiring bertambahnya usia," katanya.

(Bdi)-f

KPU Sukoharjo Selesaikan Verifikasi Akhir Administrasi

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo mencatat ada 426 Bakal Calon Anggota Legislatif (Bacaleg) Memenuhi Syarat (MS) maju pada Pemilu 2024. Jumlah tersebut mengalami penurunan dimana sebelumnya ada 490 Bacaleg. Sebanyak 64 Bacaleg diantaranya Tidak Memenuhi Syarat (TMS) setelah dilakukan verifikasi akhir administrasi dokumen persyaratan Bacaleg.

Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda, Sabtu (5/8) mengatakan, KPU Sukoharjo sudah melaksanakan penyerahan berita acara (BA) hasil verifikasi akhir administrasi dokumen persyaratan Bacaleg. Kegiatan digelar di Pendapa Kantor KPU Sukoharjo, Sabtu (5/8).

KPU Sukoharjo sudah selesai melakukan verifikasi akhir administrasi dokumen persyaratan Bacaleg dengan hasil 426 Bacaleg MS dan 64 Bacaleg TMS. Sebelumnya KPU Sukoharjo mencatat pada pengajuan awal ada 567 Bacaleg. Rinciannya, 344 Bacaleg laki-laki dan 223 Bacaleg perempuan. Hasilnya sebanyak 103 Bacaleg MS dan 464 Bacaleg TMS.

KPU Sukoharjo kemudian memberi kesempatan kepada Partai Politik (Parpol) untuk melakukan perbaikan administrasi dokumen persyaratan Bacaleg. Hasilnya diketahui ada 490 Bacaleg MS. Dalam perjalanannya, KPU Sukoharjo kemudian kembali memberi kesempatan kepada Parpol setelah masih ada temuan administrasi dokumen persyaratan Bacaleg yang kurang lengkap dan harus dilakukan perbaikan. Pada tahap perbaikan akhir diketahui dari awal 490 Bacaleg dengan rincian 293 Bacaleg laki-laki dan 197 Bacaleg perempuan, hasilnya tercatat ada 426 Bacaleg MS dan 64 Bacaleg TMS. "KPU Sukoharjo sudah melakukan verifikasi akhir ad-

ministrasi dokumen persyaratan Bacaleg untuk maju Pemilu 2024," ujarnya.

Nuril Huda mengatakan, tahapan Pemilu 2024 masih terus berjalan. Termasuk terkait Bacaleg yang diajukan Parpol. Tahapan yang sudah selesai terlaksana yakni pengumuman pengajuan Bacaleg digelar selama tujuh hari pada 24-30 April 2023, pengajuan Bacaleg selama 14 hari mulai 1-14 Mei 2023. Sedangkan tahapan yang sedang berlangsung sekarang yakni vermin dokumen persyaratan Bacaleg dilaksanakan selama 40 hari mulai 15 Mei-23 Juni 2023.

Pada tahapan vermin dokumen persyaratan Bacaleg ini KPU Sukoharjo akan melakukan verifikasi terhadap semua berkas yang masuk. Petugas telah disiapkan guna meneliti satu per satu persyaratan yang telah dikumpulkan Bacaleg melalui Parpol. Apabila pada tahapan vermin dokumen per-

syaratn Bacaleg ini ada temuan kekurangan maka akan disampaikan KPU Sukoharjo kepada Parpol. Nantinya Parpol dan Bacaleg tersebut wajib melengkapi persyaratan yang kurang sesuai ketentuan berlaku.

Sesuai jadwal pengajuan perbaikan dokumen persyaratan Bacaleg dilaksanakan mulai 26 Juni-9 Juli 2023. Kegiatan digelar selama 14 hari dan waktu tersebut diminta dimaksimalkan parpol. "Perbaikan dokumen persyaratan dilakukan oleh Parpol dan Bacaleg sesuai dengan kekurangan yang ditemukan. Tetap harus dilengkapi sesuai ketentuan berlaku," lanjutnya. Parpol setelah melengkapi kekurangan persyaratan maka KPU Sukoharjo akan melakukan vermin perbaikan dokumen persyaratan Bacaleg pada 10 Juli - 6 Agustus 2023. Tahapan akan dilaksanakan selama 28 hari.

(Mam)-f

JELANG PEMILU 2024
Polres Sukoharjo Gelar Apel Sarana Prasarana dan Latihan Dalmas

SUKOHARJO (KR) Polres Sukoharjo melaksanakan apel gelar sarana dan prasarana dalam rangka persiapan pelaksanaan pengamanan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Apel digelar di Halaman Mapolres Sukoharjo Sabtu (5/8). Dalam apel tersebut terlihat semua kebutuhan pengamanan siap sepenuhnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam keterangannya mengatakan apel ini bertujuan mengecek kembali kesiapan sarana dan prasarana sebelum diterjunkan untuk pengamanan Pemilu 2024. Selain itu juga dilakukan pelatihan pengendalian massa (dalmas).

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi seluruh anggota. Dengan harapan para anggota semakin memahami cara penanganan pengendalian massa sesuai standar operasional prosedur (SOP)," ujar Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit.

Kapolres menerangkan latihan digelar untuk mengingat kembali gerakan-gerakan dasar pengendalian massa. Seperti gerakan dalmas awal, sikap tangan berkait, sikap tali dalmas dan dalmas lanjut.

Latihan tersebut juga menjadi persiapan guna menjamin berjalannya proses demokrasi yang aman, tertib dan lancar. Sebab menurutnya personil dan sarana prasarana yang dimiliki harus dipastikan kesiapannya guna mengatasi apabila terjadi gangguan dalam proses demokrasi.

(Mam)-f



Polres Sukoharjo gelar apel sarana prasarana dan latihan Dalmas menjelang Pemilu 2024.